

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 METRO UTARA**

JURNAL

Oleh

**MELLIN SEPTIYANI
SULTON DJASMI
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi	: Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara
Nama	: Mellin Septiyani
NPM	: 1343053025
Program Studi	: S1 PGSD
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 5 Desember 2017
Yang membuat pernyataan

Mellin Septiyani
NPM 1343053025

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sulton Djasmi, M.Pd.
NIP 19520504 197902 1 002

Dra. Erni Mustakim, M.Pd.
NIP 19610406 198010 2 001

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS TINGGI

Mellin Septiyani¹, Sulton Djasmi², Erni Mustakim³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar
Lampung E-mail: septiyanimellin28@gmail.com, Telp: +282281291552

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: THE CORRELATION BETWEEN LEARNING DISCIPLINE WITH SOCIAL SCIENCE SUBJECT LEARNING ACHIEVEMENT OF FOURTH GRADE STUDENTS IN SD NEGERI 1 METRO UTARA

problems in this research are dealing with the low learning achievement and lack of discipline attitude of fourth grade students in SD Negeri 1 Metro Utara. The purpose of this study is to determine the correlation between learning discipline with the social science subject learning achievement of fourth grade students in SD Negeri 1 Metro Utara. The Research method which is used in this study is correlational research. The population in this study is all fourth grade students of SD Negeri 1 Metro Utara in Academic Year 2016/2017 with total 59 students as overall number of the sample. The independent variables in this study are the discipline of learning (as X), while the dependent variable is learning achievement (as Y). The data analysis technique is using product moment. The result of research indicates that there is positive relationship between the learning discipline and the learning achievement.

Keywords: learning discipline, social science subject learning achievement.

Abstrak : Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa yang rendah dan kurangnya sikap disiplin pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah 59 siswa yang sekaligus menjadi sampel keseluruhan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Teknik analisis data menggunakan product moment. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Kata Kunci: disiplin belajar, prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan sekitarnya.

Pada dasarnya pendidikan mengacu pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan, antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan siswa. Hal inilah yang menyebabkan pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk karakter bangsa.

Berdasarkan hal tersebut pendidikan ideal nya berorientasi kemasa depan, artinya program pendidikan yang dijalankan tidak hanya sesuai dengan yang diharapkan masyarakat pada satu waktu tapi juga harus bersifat jangka panjang, baik diterapkan pada waktu sekarang, dan berdampak positif bagi perkembangan karakter generasi bangsa di waktu yang akan datang. Ihsan (2008: 4) menyatakan bahwa, pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup

manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Pada hakikatnya pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 terlihat dengan jelas bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Tanggung jawab tersebut realisasinya diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal di Indonesia meliputi pendidikan tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006:1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Soemanto (2006: 1) menyatakan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah mempersiapkan generasi muda untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses belajar mengajar hendaknya berpusat padapeserta didik, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan di SD menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan, jika ada kesalahan konsep pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang diterima siswa di SD maka kesalahan tersebut akan terus dibawa siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya, bahkan selama hidupnya. Apabila kesalahan tersebut hanya dalam konsep pengetahuan tentu tidak akan begitu sulit untuk diperbaiki, karena dapat begitu sulit untuk diperbaiki dengan berbagai aktivitas belajar, misalnya seperti membaca.

Hal ini berbeda apabila kesalahan tersebut terjadi dalam konsep sikap atau keterampilan. Untuk memperbaiki kesalahan konsep sikap dan keterampilan yang sudah bertahan dalam jangka waktu yang lama tentu saja membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan usaha yang juga tidak sedikit. Oleh karena itu, sebisa mungkin mutu pendidikan di sekolah dasar harus baik, guna

menghindari berbagai kesalahan konsep tersebut.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan juga memperoleh keberhasilan belajar berupa prestasi belajar dengan baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan eksternal (dari luar diri).

Dari kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, disiplin di sekolah siswa menjadi penyebab yang cukup mendasar. Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk melalui pola asuh dan perlakuan orang tua di rumah, guru di sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan sekaligus penerapan sikap disiplin siswa, terutama disiplin belajar.

Untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan, dalam belajar diperlukan adanya semangat dan kesadaran diri siswa. Melalui semangat dan kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin sikap disiplin belajar. Sehingga siswa yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin belajarnya mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada

perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan, diperoleh bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara masih relatif rendah. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang sering ribut di kelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, menyalin pekerjaan tugas milik teman, dan serta sering datang terlambat.

Selain itu, berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa masih cukup rendah. Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara tahun pelajaran 2016/2017, padahal IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok di jenjang pendidikan dasar, karena IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang kajiannya menyangkut berbagai hal yang sering ditemui siswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga IPS berperan besar terhadap pembentukan watak dan karakter siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dalam disiplin belajar masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah hubungan disiplin belajar dengan kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Oleh karena itu, disiplin belajar merupakan salah satu

faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Jadi agar prestasi belajar siswa tinggi diperlukan disiplin belajar yang juga optimal.

Disiplin belajar yang optimal bisa tercermin dalam berbagai aktivitas belajar siswa yang mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar yang dilakukan di rumah atau yang dilakukan ketika siswa di sekolah.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010: 4) Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Sedangkan menurut Margono (2007: 9) “Penelitian korelasional bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih”.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS, maka jenis penelitian *ex post facto* korelasi disebut demikian karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada.

Penelitian *ex post facto* menurut Ridwan (2012: 35) adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 1

Metro Utara Kota Metro tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A berjumlah 33 siswa, dan IV B berjumlah 26 siswa.

Penelitian ini tidak terdapat sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi penelitiannya kurang dari 100 orang, jadi peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Kota Metro Utara yang berjumlah 59 siswa adalah sampel penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui 3 cara yaitu dengan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik angket/kuisisioner. Angket merupakan pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu diadakan uji coba angket. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket.

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, yang bertujuan mengukur disiplin belajar siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Metro Utara Kota Metro. Setelah uji coba selesai selanjutnya dilakukan tabulasi data menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun untuk mengukur validitas instrumen angket

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0, dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur digunakan dapat dipercaya, dengan memberikan hasil yang relatif sama kapanpun alat atau instrumen penelitian tersebut digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS 17.0, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka selanjutnya menginterpretasikan besarnya nilai kuisisioner. Selanjutnya menginterpretasikan besarnya nilai reliabilitas dengan indeks korelasi sebagai berikut:

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Sugiyono (2012: 257)

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan Y. Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Utara yang

merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Metro

Sebelum penelitian di laksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen angket disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian guna menentukan kelayakannya. Setidaknya instrumen angket tersebut harus melewati dua tahapan uji coba, yakni uji validitas dan uji reliabilitas angket. Pelaksanaan uji coba instrumen angket yakni 20 siswa SD Negeri 1 Metro Utara diberikan angket dengan 25 item pertanyaan dan pilihan empat alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban tersebut memiliki skor yang berbeda, dipaparkan empat alternatif jawaban beserta skornya masing-masing dengan skala *Likert*.

Uji reliabilitas angket disiplin belajar diolah menggunakan rumus *alpha cronbach*, dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0. Jika instrumen itu valid, maka selanjutnya menginterpretasikan besarnya nilai angket.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa item-item soal angket disiplin belajar siswa bersifat reliabel dan dapat digunakan, sebab nilai *Cronbach's Alpha* > 0,789. Artinya koefisien *r* sebesar 0,799 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui dari 2 kelas interval, siswa yang memiliki skor antara 79 – 89 yaitu 18 siswa atau 30%, skor antara 80–89 yaitu 20 siswa atau 34%, skor antara 90–98 yaitu 21 siswa atau 35%.

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara sebanyak 18 siswa atau 30% termasuk dalam kategori disiplin belajar tinggi, 20 siswa atau 34% termasuk dalam disiplin belajar sedang, dan 21 siswa atau 35% termasuk dalam kategori disiplin rendah. Sehingga dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara tergolong kategori sedang dengan persentase 34% dari jumlah total responden.

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai ujian semester ganjil IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara. Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar IPS siswa (Y) diperoleh nilai rerata (*Mean*) = 78, modus (*Mo*) = 83, median (*Me*) = 80, standar deviasi (*SD*) = 7. Selain data tersebut dapat diketahui juga nilai tertinggi = 94 dan nilai terendah = 60. Sehingga perhitungan distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar IPS adalah sebagai berikut.

Untuk menguji data antara skor angket disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Kota Metro tahun pelajaran 2016/2017 terlebih dahulu dikorelasikan antara variabel (X) dan variabel (Y). Adapun hasil Korelasi Variabel X dengan Variabel Y dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= 0,789^2 \times 100\% \\ &= 0,622521 \times 100\% \\ &= 62,2521\%\end{aligned}$$

Yang artinya kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 62%. Dari hasil analisis data atau pengujian hipotesis atau penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki korelasi yang positif dengan prestasi belajar IPS. Hal ini dapat diketahui dari hasil

perhitungan dengan teknik korelasi produk momen di mana di peroleh harga r hitung lebih besar r tabel sehingga dalam penelitian ini berbunyi “ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Kota metro 2016/2017.”

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang di peroleh bahwa ada hubungan yang kuat antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara Kota Metro tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini di ketahui dengan hasil analisis data yaitu dengan hubungan yang kuat dengan kategori 0,789 sebageian besar sesuai memperoleh prestasi belajar.

Adapun saran yang penulis sampaikan saran kepada: (1) Siswa dapat membantu anak untuk meningkatkan prestasi belajar dengan disiplin belajar. Semua mata pelajaran IPS, maka di adakanya penelitian tentang disiplin belajar di harapkan siswa dapat mengembangkan semangat dalam belajar. (2) Kepada Guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa agar hasil belajar siswa semakin meningkat. (3) Kepala Sekolah diiharapkan dapat menjadi masukkan dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Salah satunya dengan menciptakan disiplin belajar dan melibatkan siswa secara langsung. (4) Peneliti Lain, diharapkan yang akan melakukan penelitian di bidang ini, dapat menjadi gambaran informasi dan masukkan tentang hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2015. *UU Sistem Pendidikan (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Sinar Grafika: Bandung.
- Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Lap-IPS UPI Bandung.
- Slameto. 2015. *Belajardan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamara. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.